

Persekutuan Doa GKJ Rewulu
SETIA DALAM PERKARA KECIL
Lukas 16:10-15

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 8:1-2 Allah Hadir Bagi Kita

- (1) Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
melimpahkan kuasa RohNya bagai hujan yang lebat.
Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.
- (2) Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 37b:1-2 Batu Karang Yang Teguh

- (1) Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
Oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.
- (2) Walau aku berjerih dan menangis tiada henti,
apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
Hanya oleh kurbanMu Kaus'lamatkan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB Lukas 16:10-15

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

Setia dalam Perkara Kecil

*“Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar
juga dalam perkara-perkara besar”*

(Lukas 16:10)

Adanya masalah yang besar biasanya karena kebiasaan menyepelekan atau meremehkan masalah-masalah yang kecil dengan ucapan; “Ah, kecil! Seperti itu kok harus diributkan?” Dengan mengatakan demikian sebenarnya kita sedang membuat lobang yang besar dan pada akhirnya kita terperosok pada lobang itu.

Seharusnya kita tidak meremehkan persoalan-persoalan kecil, seperti yang dibicarakan oleh Tuhan Yesus pada nats kita yaitu ayat 10: **“Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar”**. Pada kenyataannya kita ingin segera mendapatkan tanggung jawab yang

besar dan penting, padahal Tuhan Yesus menghendaki agar kita menunjukkan rasa tanggung jawab dan setia dalam perkara-perkara yang kecil dan sederhana.

Oleh karena itu selanjutnya Tuhan Yesus mengingatkan para murid supaya jangan sampai memiliki dua tuan; yaitu Tuhan dan Mamon. Mamon sesungguhnya adalah harta duniawi. Pengikut Tuhan harus memilih salah satu. Pilihan tersebut dapat diketahui dari bagaimana pengikutNya menggunakan harta benda. Jika Tuhan Allah tidak menjadi Tuan dalam menggunakan harta benda, hal itu berarti harta bendanya yang menjadi tuannya. Jika hal ini yang terjadi, itu berarti kita sudah melakukan yang berlawanan dengan perintah Tuhan Yesus, seperti orang Farisi yang mengabdikan hidupnya kepada harta benda dan menganggap bahwa gemerlap harta benda adalah tanda bahwa seseorang diberkati oleh Tuhan Allah.

Memiliki harta benda berarti memiliki tanggung jawab. Menggunakan harta kita dengan bertanggung jawab menjadi ujian bagi karakter kita, yang dimulai dari perkara-perkara kecil dan sederhana. Setiap orang yang dapat mengelola dengan sungguh-sungguh harta bendanya yang sedikit atau sederhana akan dipercaya juga mengelola harta yang lebih besar atau penting. Maka setialah dan bertanggung jawab dalam setiap perkara di dalam kehidupan kita, karena dari situlah kita juga akan setia dalam perkara yang besar. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 350:1 O Berkati Kami

1. O, berkati kami dan lindungi kami, Tuhan,
b'rilah rahmatMu oleh sinar wajahMu!

10. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Persekutuan GKJ Rewulu
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 413:1-2 Tuhan, Pimpin AnakMu

- (1) Tuhan, pimpin anakMu, agar tidak tersesat.
Akan jauhlah seteru, bila Kau tetap dekat
Reff :
Tuhan pimpin! Arus hidup menderas;
Agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.
- (2) Hanya Dikau sajalah Perlindungan yang teguh.
Bila hidup menekan, Kau harapanku penuh.
Reff :
Tuhan pimpin! Arus hidup menderas;
Agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.

TUHAN YESUS MEMBERKATI